

ABSTRAK

Wahyuni, Eka Sri. 2025. *Nilai Pendidikan Pada Dialog Tokoh dalam Film Animasi Kiko Season 2 Guna Mengetahui Ideologi yang Terkandung di dalamnya*: Skripsi, Jurusan Sejarah, Seni, dan Arkeologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Dra. Irma Suryani, M.Pd. (II) Dwi Rahariyoso, S.S., M.A.

Kata Kunci: Ideologi, Nilai Pendidikan, Film

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai pendidikan pada dialog tokoh dalam film animasi Kiko season 2 guna mengetahui ideologi yang terkandung di dalamnya

Data penelitian ini diperoleh dari film animasi *Kiko Season 2* dengan cara Menonton dan memahami film Animasi Kiko, menyimak dan mencatat, Mengidentifikasi bagian-bagian film seperti kata, frasa, dan kalimat, serta memilah dan mengklasifikasikan data yang sudah terkumpul berdasarkan dialog antar tokoh pada masing-masing episode yang dipilih dan melihat kecenderungan nilai pendidikannya. Kemudian data di analisis secara kualitatif dengan cara mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan berdasarkan nilai pendidikan dan menjelaskan kecenderungan ideologis yang mengontruksi episode dalam film animasi Kiko.

Hasil dari penelitian ini ditemukan 31 data analisis secara keseluruhan, yakni 23 data analisis yang menunjukkan nilai pendidikan, yang terdiri dari: 7 data nilai pendidikan budi pekerti, 4 data nilai pendidikan kecerdasan, 3 data nilai pendidikan soial, 1 data nilai pendidikan jasmani, 7 data nilai pendidikan religius, dan 1 data nilai pendidikan kesejahteraan keluarga. Kemudian 8 data lain yang ditemukan adalah data akhir, yaitu ideologi. Dimana ideologi tersebut menemukan 2 data ideologi. Data pertama adalah ideologi Humanisme, dan menemukan 7 data yang merupakan ideologi humanisme. Dan 1 data ideologi kapitalisme.

Simpulan dari penelitian ini adalah peneliti menyimpulkan bahwa pengarang dari cerita film animasi Kiko pada season 2 jika dilihat dari nilai pendidikan yang ditemukan adalah berfokus pada pengajaran dalam kuatnya ketakwaan seorang manusia terhadap tuhan. Juga pengajaran dalam pembentukan karakter diri yang baik, kuat, serta bermartabat pada diri setiap orang, juga melihat dari kecenderungan ideologi humanisme yang ditemukan pengarang berfokus pada pandangan hidup bagaimana manusia bisa memanusikan sesama manusia itu sendiri.